

RINGKASAN

MUHAMMAD ADLU AL QAUTSAR. Pengembangan Bisnis “Sangu Kalinci” pada Peternakan Rabbit Boss Lembang. *Business Development of “Sangu Kalinci” at Rabbit Boss Farm Lembang*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Kelinci merupakan hewan ternak yang memiliki kemampuan produksi tinggi dengan waktu kelahiran yang singkat dan jumlah anak per kelahiran yang tinggi. Daging yang dihasilkan dari hewan kelinci memiliki nilai gizi yang tinggi dengan kadar lemak yang rendah dan protein yang tinggi. Daging kelinci dapat dimanfaatkan sebagai alternatif asupan sumber protein hewani masyarakat di Indonesia.

Rabbit Boss merupakan peternakan budidaya kelinci hias dan kelinci pedaging di Lembang, Bandung, Jawa Barat. Peternakan kelinci Rabbit Boss memiliki kelemahan dalam memasarkan kelinci pedaging yang dimiliki. Penjualan kelinci pedaging pada peternakan Rabbit Boss belum memiliki target pasar yang jelas. Berdasarkan kelemahan tersebut peternakan Rabbit Boss dapat melakukan pengolahan daging kelinci yang ada di peternakan menjadi produk Sangu Kalinci.

Tujuan dalam penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan Rabbit Boss menggunakan Matriks IE; dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis Sangu Kalinci berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Kajian Pengembangan Bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada peternakan Rabbit Boss yang berlokasi di Jalan Kolonel Masturi, Kampung Gedong Lima, Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 12 April 2020.

Metode analisis untuk merumuskan ide bisnis ini menggunakan Matriks IFE dan EFE. Penyusunan perencanaan pengembangan bisnis dianalisis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Analisis aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial menggunakan perhitungan laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio*.

Berdasarkan hasil Matriks IE yang didapat pada rencana pengembangan bisnis ini perpotongan titik sumbu X (2,845) dan sumbu Y (3,216) menunjukkan posisi sumbu X dan sumbu Y berada di sel II yang artinya *growth and build* atau tumbuh dan kembangkan/bina. Strategi intensif yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan produk.

Pengembangan produk yang dapat dilakukan Rabbit Boss adalah mengolah daging kelinci yang ada di peternakan menjadi produk Sangu Kalinci. Sangu Kalinci adalah produk olahan makanan berbahan dasar daging kelinci yang disajikan bersama nasi dan telur mata sapi dengan varian rasa *original* dan *spicy* dan disajikan menggunakan wadah *food pail* ukuran *medium* dan *large*. Harga jual yang direncanakan yaitu Rp33.000,00 untuk produk ukuran *medium* dan Rp38.000,00 untuk produk ukuran *large*.

Berdasarkan hasil analisis non finansial produk yang diciptakan dapat dijalankan dengan adanya pasar yang mampu menyerap produk yang dihasilkan. Produksi Sangu Kalinci dilakukan selama enam hari dalam satu minggu dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

jumlah produksi per hari sebanyak 60 *box*. Perencanaan organisasi dan manajemen dan sumber daya manusia, pengembangan bisnis ini menambah dua orang sebagai juru masak dan kasir yang akan ditempatkan di kedai Sangu Kalinci. Perencanaan kolaborasi yang dilakukan adalah dengan merencanakan kerjasama dengan *Gojek*, agen beras, agen telur, pembuat kemasan dan agen *Le minerale*.

Berdasarkan hasil analisis finansial pengembangan bisnis ini memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp179.536.108,50. Hasil perolehan analisis *R/C ratio* sebesar 1,57 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,57. Berdasarkan hasil analisis aspek non finansial dan finansial, pengembangan bisnis ini dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: Sangu Kalinci, matriks IE, Rabbit Boss, *R/C ratio*, peningkatan pendapatan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies